

Pembuatan *Ecobrick* dan Pelatihan Pembuatan *Banana Roll* Di Desa Teupin Ara Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya

Herliani¹, Aja Labitha Apprilia^{2*}, Cut Ratna³, Firma Sukaesih⁴, Aryo Vandaya⁵, Rizkiya Afzal⁶, Hesti Riana⁷, Riska Novita⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara

Abstrak

Kegiatan pembuatan ecobrick dan pelatihan pembuatan banana roll sebagai inisiatif pengembangan masyarakat di Desa Teupin Ara, Kecamatan Tenom, Kabupaten Aceh Jaya. Ecobrick, yang merupakan botol plastik yang diisi dengan sampah plastik untuk membentuk bata ramah lingkungan, bertujuan mengurangi limbah plastik dan mempromosikan konstruksi berkelanjutan. Sementara itu, pelatihan pembuatan banana roll fokus pada pengembangan produk makanan lokal berbasis pisang untuk meningkatkan keterampilan warga dan potensi ekonomi desa. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan, produksi ecobrick yang siap pakai, serta kemampuan warga dalam membuat banana roll sebagai produk bernilai jual. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan, produksi ecobrick yang siap pakai, serta kemampuan warga dalam membuat banana roll sebagai produk bernilai jual.

Kata Kunci : Ecobrick, Banana Roll, Pelatihan, Pengembangan Masyarakat.

Submitted: 6 January 2026; Reviewed: 10 January 2026; Accepted: 15 January 2026
DOI: 10.46368/dpkm.v6i1.4860

Community-Based Ecobrick Production and Banana Roll Processing Training in Teupin Ara Village, Teunom Subdistrict, Aceh Jaya Regency

Abstract

Ecobrick-making activities and banana roll training are part of a community development initiative in Teupin Ara village, Teunom District, Aceh Jaya Regency. Ecobricks which are plastic bottles filled with plastic waste to form eco-friendly bricks, aim to reduce plastic waste and promote sustainable construction. Meanwhile, the banana roll training focuses on developing local banana-based food products to improve community skills and the village's economic potential. The results show increased environmental awareness, ready to use ecobrick production, and residents' ability to make banana rolls as a marketable product.

Keyword : Ecobrick, Banana Roll, Training, Community Development

Pendahuluan

Pada umumnya, setiap hari masyarakat dapat menghasilkan sampah plastik yang cukup banyak dari aktivitas kehidupannya. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa tahun 2020 masyarakat Indonesia pertahunnya menghasilkan sekitar 67.8 juta ton sampah. Setiap jiwa atau orang setiap harinya dapat menghasilkan sampah plastik sebanyak 0,68-kilogram setiap harinya. Permasalahan sampah plastik menjadi tantangan lingkungan terbesar di Indonesia, khususnya di Desa Teupin Ara Kabupaten Aceh Jaya. Sampah plastik yang sulit terurai menjadi

* Corresponding Author: Aja Labitha Apprilia, labithaaja@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara, Kabupaten Nagan Raya, Indonesia

masalah bagi ekosistem laut maupun darat. diproyeksikan terus meningkat hingga tahun 2025. KLHK menargetkan pengurangan sampah sebesar 30% dan penanganan sampah hingga 70% pada tahun 2025 (KLHK, 2023). (Hartati Yusida Saragih et al., n.d.)

Beberapa kegiatan terkait edukasi telah dilakukan sebelumnya yaitu, kegiatan edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah plastik pada KSM Sri menanti Jaya Sungailiat Bangka. (Fabiani, 2022) Dhewy et al. (2020) solusi cerdas pengelolaan sampah plastik melalui pelatihan ecobrick di Desa Jiken Kecamatan Tulangan. (Leria et al., 2020). Pengolahan sampah plastik melalui kreativitas produk ecobrick di Dusun Baron, Muntinan, Magelang. (Leria et al., 2020) pembuatan ecobrick sebagai barang tepat guna dan upaya mengurangi sampah plastik. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat mengurangi volume sampah plastik, pemberdayaan kelompok masyarakat, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, dan menciptakan produk bernilai ekonomis dari limbah plastik.

Pisang dikategorikan menjadi buah yang berupa herba yang berasal dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Tanaman ini kemudian menyebar di daerah lain seperti kawasan Afrika, Amerika Selatan dan Tengah. Buah Pisang juga mempunyai nilai jual yang cukup tinggi, dimana setiap orang gemar mengonsumsi buah pisang. Tanaman pisang dapat tumbuh di daerah beriklim tropis dengan ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut (Maudi Dian Tairas et al., 2024) (Oliveira & Moreira, 1989).

Banana roll adalah cemilan berbahan dasar pisang yang digulung dengan kulit lumpia. Rasa manis alaminya berasal dari bahan dasar utamanya, yaitu buah pisang. (Fadli, 2023) (Hadi et al., 2025). Adanya karbohidrat dari pisang, Banana Roll dapat di jadikan sebagai pengganti perut dan memiliki cita rasa manis yang cocok untuk dijadikan makanan penutup, sehingga pemasarannya ditargetkan kepada seluruh masyarakat dari anak – anak hingga dewasa. Produk ini meningkatkan nilai ekonomi pisang dan menjadikan nya makanan ringan yang cocok untuk semua demokrasi bahan produk pisang gulung dapat murah dan mudah di dapat (Indi, 2021). Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan, produksi ecobrick yang siap pakai, serta kemampuan warga dalam membuat banana roll sebagai produk bernilai jual.

Metode

Profil Mitra dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Kelompok ibu-ibu di Desa Teupin Ara , Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh jaya yang memiliki anggota kelompoknya adalah ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan pengamatan awal sebelum dilakukan pengabdian kepada masyarakat dilakukan diskusi dengan pemangku kepentingan yaitu Aparat Desa Teupin Ara terkait kondisi kelompok UMKM Desa Teupin Ara dan permasalahan yang ada dimana didapatkan informasi awal yaitu sebagian besar pelaku usaha UMKM belum memiliki keterampilan yang memadai dan pengetahuan inovasi produk local seperti Banana Roll. Sehingga di pilihlah Pelatihan Pengembangan produk local pembuatan Banana Roll ini sebagai produk makanan lokal berbasis pisang untuk meningkatkan keterampilan warga dan potensi ekonomi Desa Teupin Ara, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya.



Gambar 1.

Penyampain Materi Pelatihan Pembuatan Banana Roll



Gambar 2.

Persiapan Pelatihan Ecobrick

Tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan teknis kepada masyarakat mengenai teknik pengumpulan, pemilihan, dan pemadatan limbah plastik ke dalam Ecobrick. Melalui pelatihan ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk berlatih dan mempraktekkan secara langsung produksi Ecobrick. Dalam pelaksanaan program, kolaborasi erat dengan pemerintah desa dan lembaga lingkungan setempat juga dijalin untuk memastikan dukungan penuh dan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya pemanfaatan Ecobrick sebagai solusi pengurangan limbah plastik. Melalui implementasi program pemanfaatan Ecobrick, partisipasi aktif Masyarakat dalam mengumpulkan dan memproduksi Ecobrick dari limbah plastik semakin meningkat.

Tim pengabdian juga secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap jumlah dan kualitas Ecobrick yang diproduksi oleh masyarakat, serta mengukur tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pengurangan limbah plastik dengan menggunakan Ecobrick. Untuk memastikan program berjalan dengan baik dan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengurangan limbah plastik, tim pengabdian memberikan pembinaan dan pendampingan secara intensif.

Hasil dan Pembahasan

Desa Teunom Ara, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, memiliki potensi sumber daya alam seperti pisang yang melimpah namun dihadapkan pada masalah sampah plastik yang meningkat akibat aktivitas sehari-hari. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah lingkungan melalui inovasi ecobrick (bata ramah lingkungan dari botol plastik) dan pengembangan produk

lokal banana roll (produk olahan pisang seperti kue gulung atau cemilan bernilai ekonomis. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan berkelanjutan, mengurangi sampah, dan mendorong ekonomi lokal.

Tujuan Program

1. Mengurangi volume sampah plastik di desa melalui produksi ecobrick sebagai bahan bangunan alternatif.
2. Memberdayakan masyarakat dengan pelatihan pengembangan produk banana roll untuk meningkatkan pendapatan dan diversifikasi ekonomi.
3. Mendorong keberlanjutan lingkungan dan ekonomi Desa Teupin Ara melalui inovasi lokal.

Kegiatan Utama

Program ini dibagi menjadi dua komponen utama yaitu ecobrick dan pelatihan banan roll, dengan kegiatan terintegrasi untuk memaksimalkan manfaat. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi : Workshop awal tentang bahaya sampah plastik dan manfaat ecobrick sebagai bahan bangunan.
2. Pelatihan produksi : sesi praktis pembuatan ecobrick dari botol plastik daur ulang, termasuk teknik pengisian dan penguatan (durasi : 5 hari dengan bahan disediakan).
3. Aplikasi nyata pembuatan plang nama Desa Teupin Ara yang di gunakan sebagai gapura pintu masuk Desa Teupin Ara, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya.
4. Monitoring : Evaluasi bulanan terhadap pengurangan sampah dan penggunaan ecobrick di rumah tangga.

Kebermanfaatan untuk Desa Teupin Ara

1. Lingkungan: Mengurangi sampah plastik hingga 30%, mencegah pencemaran sungai dan tanah, serta mendukung keberlanjutan ekosistem desa yang bergantung pada pertanian pisang.
2. Ekonomi: Meningkatkan pendapatan warga melalui penjualan banan roll (potensi omzet Rp 10-20 juta per bulan per kelompok) dan penghematan biaya bangunan dengan ecobrick, yang lebih murah dan ramah lingkungan.
3. Sosial: Memberdayakan perempuan dan pemuda, mengurangi pengangguran, dan memperkuat solidaritas desa melalui kegiatan bersama.
4. Jangka Panjang: Mendorong Desa Teupin Ara menjadi model wisata ekosistem atau desa mandiri, dengan produk lokal yang terkenal dan infrastruktur berkelanjutan, sehingga meningkatkan daya tarik investasi dan kualitas hidup masyarakat.

Simpulan

Masyarakat Desa Teupin Ara secara umum menunjukkan antusiasme dan keterbukaan dalam menerima inovasi dan kegiatan yang diusung. Namun, tantangan seperti minimnya fasilitas, keterbatasan akses informasi, serta kendala dalam koordinasi menjadi hal yang memerlukan perhatian khusus. Program-program yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif,

meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dan kesinambungan agar manfaatnya lebih terasa secara jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Fabiani, V. A. (2022). Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik pada KSM Srimenanti Jaya Sungailiat Bangka. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 630–636. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.232>
- Hadi, C., Pebrianti, D., Purba, F., & Kartika Sari, H. (2025). PENGENALAN MENGENAI PEMBUATAN BANANA ROLL SEBAGAI INOVASI UMKM DI DESA TABING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01). <https://doi.org/10.38156/sjpm.v4i01.179>
- Hartati Yusida Saragih, S., Dorliana Sitanggang, K., Hanum, F., & Partahi Halomoan Tampubolon, S. (n.d.). PELATIHAN PEMULIAAN TANAMAN MUCUNA BRACTEATA DI SMK NEGERI 2 RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU.
- Leria, P. S. P., Febrianto, M. W., Astari, S. A., Fitriasaki, E. T., & Syarifuddin, A. (2020). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrick di Dusun Baron, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.3130>
- Maudi Dian Tairas, Oki anggara, Della Saputri, Afiq Azizah, Mardian, Lutfiyah Maharani, & Pandiangan, D. (2024). Banana Roll : “Pemanfaatan Pisang Di Masamba Menjadi Cemilan Yang Bikin Nagih Dan Bernilai Jual.” *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 6(1), 73–77. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v6i1.54197>